

## RINGKASAN

Setiap aset keuangan Islam terus mengalami peningkatan. Pencapaian di sektor yang menjadi penyumbang aset keuangan Islam paling besar yaitu sektor perbankan syariah. Sejalan dengan pertumbuhan aset perbankan syariah yang semakin pesat, maka timbul suatu konsekuensi yang harus dihadapi, salah satunya pelaksanaan tanggung jawab perbankan syariah terhadap lingkungan sosialnya.

Pelaporan sosial berbasis konvensional memiliki suatu keterbatasan sehingga munculah konsep *Islamic Social Reporting* (ISR) yang sesuai dengan prinsip syariah untuk membantu para investor muslim dalam mengambil keputusan, sekaligus membantu entitas syariah dalam memenuhi kewajiban sosial terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Investment Account Holder*, Ukuran Entitas, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020. Teori yang melandasi penelitian ini yaitu Teori Stakeholder, Teori Legitimasi, dan *Shariah Enterprise Theory*.

Populasi yang digunakan yakni BUS yang beroperasi di Indonesia pada periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 BUS. Adapun sumber data penelitian yakni data sekunder dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji ketepatan model, dan pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *investment account holder* tidak berpengaruh positif terhadap *islamic social reporting*, (2) ukuran entitas berpengaruh positif terhadap *islamic social reporting*, (3) frekuensi rapat dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*.

Implikasi teoritis dari penelitian ini yakni, hasil analisis memverifikasi terkait teori stakeholder yang menyatakan bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil dalam menentukan seberapa baik perbankan syariah dalam mengungkapkan pertanggungjawaban. Sementara itu, implikasi praktisnya yakni bagi lembaga akademik mampu memberikan referensi bagi riset mengenai gambaran pengaruh *investment account holder*, ukuran entitas, dan frekuensi rapat DPS terhadap pengungkapan ISR dan bagi lembaga perbankan dapat lebih mengevaluasi kinerja operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 36,1 persen.

**Kata kunci:** *Investment Account Holder*, Ukuran Entitas, *Islamic Social Reporting*, BUS, Frekuensi Rapat DPS.

## SUMMARY

*Every Islamic financial asset continues to increase. Achievements in the sector that is the largest contributor to Islamic financial assets are the Islamic banking sector. In line with the rapid growth of Islamic banking assets, there is a consequence that must be faced, one of which is the implementation of Islamic banking responsibility to the social environment.*

*Conventional-based social reporting has a limitation so the concept of Islamic Social Reporting (ISR) emerged following Sharia principles to assist Muslim investors in making decisions, as well as assist Sharia entities in fulfilling social obligations to the community. Therefore, this study aims to determine the influence of Investment Account Holders, Entity Size, and Sharia Supervisory Board on Islamic Social Reporting at Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2017-2020 Period. The theories underlying this research are Stakeholder Theory, Legitimacy Theory, and Shariah Enterprise Theory.*

*The population used is BUS operating in Indonesia in the 2017-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling and 13 BUS samples were obtained. The sources of research data are secondary data and data collection techniques in this study are carried out using documentation methods. Data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, model accuracy testing, and hypothesis testing.*

*The results of this study show that: (1) investment account holders do not have a positive effect on Islamic social reporting, (2) entity size has a positive effect on Islamic social reporting, (3) frequency of Sharia supervisory board meetings does not affect Islamic social reporting.*

*The theoretical implication of this study is that the results of the analysis verify the stakeholder theory which states that stakeholders have a role in determining how well Islamic banking discloses responsibility. Meanwhile, the practical implications are for academic institutions to be able to provide references for research on the description of the effect of entity size, and frequency of DPS meetings on ISR disclosure and for banking institutions to better evaluate their operational performance, to increase public trust in Islamic banking. Limitations in this study include the independent variable only able to explain the dependent variable by 36.1 percent.*

**Keywords:** *Investment Account Holders, Entity Size, Islamic Social Reporting, BUS, Frequency of Sharia Supervisory Board*